

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara komunikasi dengan motivasi kerja pada karyawan divisi sekretariat dan divisi produksi dan operasional PT. Dasa Prakarsa Sejati Tbk. Artinya, bahwa semakin tinggi/efektif komunikasi, maka akan semakin tinggi pula motivasi kerja pada karyawan.

Berdasarkan hasil perhitungan bahwa bentuk hubungan komunikasi (X) dengan motivasi kerja (Y) adalah linier dan signifikan dengan nilai persamaan regresi $\hat{Y} = 64,64 + 0,38 X$. Motivasi Kerja ditentukan oleh komunikasi berdasarkan koefisien determinasi sebesar 30,98% dan sisanya sebesar 69,02% dipengaruhi oleh faktor lain, seperti fasilitas kantor, pemberian kompensasi dan gaya kepemimpinan.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara komunikasi dengan motivasi kerja pada karyawan divisi sekretariat dan divisi produksi dan operasional PT. Dasa Prakarsa Sejati Tbk. Hal ini membuktikan bahwa komunikasi mempunyai pengaruh terhadap motivasi kerja pada karyawan. Oleh karena itu, dengan interaksi komunikasi yang efektif, dapat meningkatkan motivasi kerja pada karyawan.

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, untuk variabel komunikasi untuk indikator komunikasi ke atas dan indikator komunikasi ke bawah sama-sama memperoleh skor tertinggi sebesar 34% dan indikator komunikasi sesama tingkatan/sederajat memperoleh skor terendah, yaitu 32%. Ini berarti bahwa PT. Dasa Prakarsa Sejati Tbk. seharusnya memperbaiki indikator yang memiliki skor terendah dan tetap mempertahankan indikator dengan skor tertingginya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain :

1. Perusahaan sebaiknya meningkatkan komunikasi antara sesama karyawan atau sesama divisi, agar terciptanya komunikasi yang efektif. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan hubungan yang semakin baik antar karyawan maupun antar divisi, sehingga dapat meningkatkan motivasi kerja para karyawan. Misalnya, perusahaan mengadakan acara kantor ataupun kegiatan kantor yang melibatkan seluruh divisi dan karyawan agar tercipta komunikasi yang baik dan efektif diantara para karyawan.
2. Untuk meningkatkan motivasi kerja pada karyawan perusahaan juga perlu meningkatkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi kerja. Misalnya, meningkatkan pemberian kompensasi dan merubah gaya kepemimpinan yang lebih baik lagi serta dengan menyediakan fasilitas kantor yang dibutuhkan oleh karyawan dan pada akhirnya motivasi kerja pun dapat meningkat.

3. Bagi peneliti lain yang ingin meneliti terhadap masalah motivasi kerja pada karyawan disarankan untuk terus menggali faktor – faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi kerja pada karyawan.